

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI SORONG

Penulis:

Miki Keliata¹
Ruslan Rasid²

Afiliasi:

¹Institut Agama Islam Negeri Sorong, Kota Sorong, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Sorong, Kota Sorong, Indonesia

Korespondensi:

keliatamiki@gmail.com
ruslanrasyid61@gmail.com

Hak Cipta:

©2023. Penulis. Lisensi: Al-Mumtaz. This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan digital di Institut Agama Islam Negeri Sorong. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metodologi studi kasus terkait sistem informasi manajemen perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Sorong. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, telaah dokumen, dan wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sorong telah mengadopsi sistem manajemen informasi digital yang dikodekan dengan barcode untuk memudahkan pengiriman. Sistem informasi manajemen perpustakaan terdiri dari kerjasama dengan perpustakaan daerah kota Sorong melalui nota kesepahaman dan pembinaan berkelanjutan dari perpustakaan di tingkat tertinggi provinsi Papua Barat Daya. Aplikasi yang digunakan bernama SliMS (*Senayan Library Management System*).

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, Institut Agama Islam Negeri Sorong

Abstract

This study aims to examine and analyze the use of digital library management information systems at the State Islamic Institute of Sorong. This study is descriptive with a qualitative approach, using a case study methodology related to the library management information system at the State Islamic Institute of Sorong. Data collection techniques include observation, document review, and interviews. The findings of the study indicate that the Sorong IAIN public library has adopted an information management system encoded with a barcode to facilitate delivery. The library management information system consists of cooperation with the Sorong City Regional Library through a memorandum of understanding and ongoing guidance from the library at the highest level of West Papua Province. The application used is called SliMS (*Senayan Library Management System*).

Keyword: Implementation, management information systems, Institut Agama Islam Negeri Sorong

PENDAHULUAN

Saat ini dunia tengah berada dalam era *Society 5.0*, yang menekankan pentingnya peran manusia dalam menggunakan teknologi secara cerdas dan bijaksana. Era ini bertujuan



untuk mengurangi kesenjangan antara manusia dan teknologi melalui pemanfaatan inovasi digital secara optimal. Kemajuan teknologi yang sangat cepat membuat akses informasi melalui internet menjadi semakin mudah dan luas (Noverick & Ikasari, 2023). Dalam konteks ini, penerapan Sistem Informasi Perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi hambatan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku (Tjiptasari, 2022). Sistem ini membantu mengatasi masalah pengelolaan buku yang kurang optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia, sehingga transaksi perpustakaan dan pemeliharaan data koleksi dapat berjalan dengan lebih tertib (Bambang et al., 2021). Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem pengelolaan perpustakaan juga mengalami transformasi dari sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi (Neprianti & Hariyati, 2021). Penggunaan sistem informasi memungkinkan proses input data menjadi lebih cepat dan akurat, serta mampu meminimalisasi kesalahan dan duplikasi data. Selain itu, sistem ini mempermudah staf dalam menjalankan tugasnya, mulai dari pengelolaan data transaksi, stok buku, peminjaman, pengembalian, hingga pengaturan koleksi (Yudhistira, 2023).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong merupakan salah satu institusi yang telah menerapkan SIM dalam pengelolaan perpustakaan. Melalui penerapan teknologi seperti *Senayan Library Management System (SLiMS)*, Perpustakaan IAIN Sorong berupaya menyediakan layanan yang lebih baik kepada pengguna, termasuk Mahasiswa dan Dosen. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mempermudah akses informasi, mempercepat proses sirkulasi buku, serta meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, implementasi SLiMS tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi pustakawan, serta resistensi dari pengguna yang belum terbiasa dengan sistem digital. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap penggunaan SIM di perpustakaan IAIN Sorong guna mengidentifikasi sejauh mana sistem ini telah memenuhi kebutuhan pengguna dan apa saja kendala yang masih dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di IAIN Sorong pada tahun 2025. Dengan pendekatan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektifitas sistem yang diterapkan, tingkat kepuasan pengguna, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Pemanfaatan TI telah mempercepat proses pencarian dan pengolahan informasi, mendukung penyebaran ilmu pengetahuan. Perpustakaan sebagai lembaga informasi harus menyediakan layanan yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Sistem digital memungkinkan transisi dari proses manual ke elektronik, serta menciptakan kolaborasi antara manusia dan mesin. Meski demikian, banyak mahasiswa belum optimal memanfaatkan TI dalam studi mereka. Namun, Perpustakaan IAIN Sorong berhasil menjadi perpustakaan perguruan tinggi terbaik di Papua Barat Daya pada 2022, meraih predikat Akreditasi A. Capaian ini mencakup kualitas koleksi, infrastruktur, dan sistem manajemen, menegaskan pentingnya teknologi dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Sorong (IAIN) Sorong yang merupakan satu perguruan tinggi Negeri yang ada di kota Sorong Papua Barat Daya. Tempat penelitian dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) karena Institut Agama Islam Negeri Sorong memiliki karakteristik khusus sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri di Papua Barat Daya yang memiliki perpustakaan gital dan terbaik se-kota Sorong secara khusus, dan Papua Barat Daya secara umum. Penelitian ini merupakan



penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2015)(Djafar et al., 2021) , yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Metode kualitatif dipilih untuk menggali informasi secara mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala yang dialami oleh pengguna sistem.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (Lexy J. Moleong, 2019)(Rasid et al., 2021), karena penelitian ini difokuskan pada satu institusi, yaitu Perpustakaan IAIN Sorong, dengan tujuan memahami secara mendalam penerapan dan efektivitas SIM Perpustakaan di lingkungan tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong pada tahun 2025, dengan waktu pelaksanaan dari bulan Januari hingga April 2025.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan (admin SIM), pustakawan, dan pengguna layanan perpustakaan (mahasiswa dan dosen) yang menggunakan sistem informasi manajemen perpustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

Wawancara: Dilakukan secara semi-terstruktur kepada pustakawan dan pengguna layanan perpustakaan.

Observasi: Peneliti mengamati langsung proses penggunaan SIM Perpustakaan.

Dokumentasi: Mengkaji dokumen internal terkait penggunaan sistem seperti laporan penggunaan sistem, SOP, atau log aktivitas pengguna.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format pencatatan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap:

Reduksi data: Menyaring data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk naratif atau tabel agar lebih mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan hasil temuan berdasarkan data yang telah dianalisis.

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan di IAIN Sorong menunjukkan bahwa sistem ini telah mendukung beberapa aspek pengelolaan perpustakaan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Strategi pengembangan yang diterapkan oleh IAIN Sorong berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia, optimalisasi fitur sistem, serta peningkatan kualitas layanan informasi dan aksesibilitas bagi sivitas akademika.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di IAIN Sorong



Sistem manajemen informasi adalah sistem terintegrasi manusia-mesin yang digunakan untuk mengelola informasi untuk tujuan operasional, manajerial, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Perpustakaan adalah seperangkat fasilitas yang tersedia untuk penggunaan dan penyimpanan buku, majalah, dan bahan lain yang berfungsi sebagai sarana membaca, belajar, dan berdiskusi. Dalam konteks perpustakaan, sistem manajemen informasi digunakan sebagai media pendukung informasi yang dibutuhkan pada setiap level manajemen perpustakaan. Hal ini telah diterapkan oleh lembaga keagamaan Islam sorong.

2. Tujuan, Manfaat, dan Peranan Manajemen Perpustakaan

Tujuan pengelolaan perpustakaan adalah menjamin kegiatan perpustakaan yang efektif, efisien, dan produktif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perpustakaan memiliki keuntungan yang signifikan dalam menyediakan informasi kepada penggunanya. Perpustakaan yang dikelola dengan baik, yaitu perpustakaan yang telah menerapkan sistem manajemen informasi, dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang berharga bagi penggunanya. Secara umum, perpustakaan berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan kumpulan bahan pustaka serta sebagai sumber pengetahuan dan informasi. Selain itu, Perpustakaan berfungsi sebagai organisasi yang dapat meningkatkan pentingnya pendidikan hayat, mempromosikan literasi, dan menumbuhkan kecintaan belajar (Kusuma, 2021). Lebih lanjut, perpustakaan dapat memfasilitasi komunikasi antara pengguna dan pengelola untuk menjalin kolaborasi, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan bentuk komunikasi lainnya (Endarti, 2022). Perpustakaan berfungsi sebagai motivator, fasilitator, dan wali untuk membantu pengguna memahami, memanfaatkan, dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya. Sehingga hal tersebut menjadikan perpustakaan sebagai kekuatan perubahan, perkembangan, dan kemajuan peradaban manusia (Azki F L et al., 2021).

Tujuan utama penerapan sistem manajemen informasi di perpustakaan adalah untuk memaksimalkan tata kelola perpustakaan (Yosephine et al., 2023). Hal ini mencakup penyampaian pesan, arahan, atau instruksi secara efektif, sehingga proses pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah dan terorganisasi dengan baik. Penerapan sistem informasi manajemen pada Perpustakaan IAIN Sorong mempermudah pencapaian tujuan perpustakaan. Meskipun informasi yang tersedia di perpustakaan ini hanya memenuhi sekitar 70% kebutuhan penggunanya, namun sistem informasi yang digunakan menawarkan kemudahan yang signifikan. Rata-rata kunjungan harian perpustakaan adalah 90-150 pemustaka, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang hanya sekitar 120 pengunjung per hari. Selain itu, pengembangan sistem manajemen informasi juga memungkinkan perpustakaan tetap berjalan lancar meski dengan jumlah pengguna yang banyak, sehingga tidak mengganggu operasional atau penyediaan layanan perpustakaan.

Pembahasan

1. Penerapan Teknologi dan Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Sorong

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kesadaran akan pentingnya pengembangan media informasi berbasis teknologi. Dalam hal ini, perpustakaan juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasionalnya (Syah et al., 2022). Mengutip pandangan Almas dalam (Sukrianto & Oktarina, 2019), implementasi teknologi informasi di perpustakaan dapat diterapkan dalam berbagai aspek, di antaranya: a) Sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan: Teknologi informasi digunakan untuk mendukung banyak fungsi pekerjaan, seperti pengelolaan inventaris, pendistribusian bahan pustaka, pemeliharaan anggota, analisis data, dan pengadaan. Proses ini dikenal sebagai otomatisasi perpustakaan.



b) Sebagai Perpustakaan Digital: Teknologi informasi berfungsi sebagai media untuk mentransfer, menganalisis, dan menampilkan pengetahuan dalam format digital, yang berkontribusi terhadap transformasi perpustakaan di era digital serta terdapat beberapa teknologi yang dapat dimanfaatkan di perpustakaan untuk mengembangkannya berbasis teknologi informasi dan menentukan masa depannya.

2. Teknologi Barcode

Barcode merupakan barcode vertikal dengan pola hitam putih yang berbeda. Digunakan sebagai alat untuk mentransfer data dengan mudah dan ekonomis, seperti informasi tentang kode produk, tanggal kadaluarsa, dan nomor identifikasi. Dampak utama dari teknologi barcode terlihat pada mahalnya harga produk dan proses pembuatan yang aman. Faktanya, barcode bisa dibuat dan digunakan secara mandiri dengan perangkat yang aman.

3. Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan adalah proses penggunaan teknologi informasi untuk melaksanakan perpustakaan (Inawati, 2019). Penerapan teknologi ini memungkinkan berbagai tugas manual diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien, sekaligus menyelesaikan proses kerja. Otomasi perpustakaan mencakup integrasi berbagai aspek operasi, seperti pengadaan, sirkulasi, pemrosesan, pencarian kembali, pengelolaan langganan, pengaturan denda keterlambatan, dan pemrosesan buku berdasarkan berbagai parameter yang ditentukan. Jika sistem diterapkan dengan menggunakan teknologi barcode dan akses data berbasis web atau internet akan lebih efisien (Akbar et al., 2023).

Secara umum IAIN Sorong telah menerapkan teknologi informasi dalam operasionalnya sejak tahun 2021. Hal ini terlihat pada penggunaan teknologi barcode untuk pemindaian dan pembuatan katalog buku, teknologi OPAC (Online Public Access Catalog) untuk pembuatan katalog, dan sistem identifikasi pengguna yang terkomputerisasi. Saat ini, 5.0000 koleksi pustaka di perpustakaan iain sorong dan 1000% telah dilengkapi dengan barcode yang bisa di akses secara di gital. Perpustakaan iain sorong juga menyediakan ruang multimedia yang mendukung pembelajaran berbasis audio-visual. Ruang tersebut dilengkapi dengan televisi, proyektor, perangkat audio, dan perlengkapan pendukung lainnya. Selain itu, terdapat 18 komputer pribadi yang terhubung dengan Wi-Fi untuk keperluan penelusuran internet oleh pemustaka. Perangkat Sistem Otomasi di Perpustakaan iain sorong Sistem otomasi di perpustakaan ini didukung oleh beberapa perangkat, yang meliputi:

- a. Pengguna (User), Pengembangan sistem perpustakaan melibatkan konsultasi dengan pengguna, seperti perpustakawan, operator atau teknisi, dan peserta perpustakaan lainnya. Mereka membantu dalam pengembangan sistem yang memenuhi persyaratan.
 - b. Keras Perangkat (Perangkat Keras) Perangkat keras mencakup komputer dan perangkat lain, seperti printer, pemindai kode batang, dan printer. untuk memulai proses otomasi di perpustakaan.
 - c. Perangkat Lunak Otomasi (Software) Perpustakaan yang ingin melakukan proses otomasi memerlukan perangkat lunak sebagai alat bantu. Perangkat lunak ini sangat penting karena membantu memperbaiki dan meningkatkan efisiensi proses kerja. Spesifikasi tersebut antara lain Hypertext Markup Language (HTML), Hypertext Preprocessor (PHP), MySQL, Appser, dan Windows 98 atau sistem operasi versi yang lebih baru.
 - d. Informasi, Data merupakan kumpulan fakta dan informasi yang dapat diubah menjadi informasi. Informasi merupakan hasil analisis data yang digunakan untuk menjawab kebutuhan tertentu. Data yang telah dikumpulkan juga dapat berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan atau sebagai panduan bagi mereka yang bertanggung jawab atas strategi.
 - e. Manual Operasional/Panduan, Manual, disebut juga prosedur, adalah dokumen yang menjelaskan cara mengoperasikan keras atau perangkat lunak perangkat, serta cara
-



memahaminya. Karena pengoperasian manual, pengguna dapat menggunakan perangkat keras dan lunak secara efektif dan efisien.

Penerapan Otomatis di Perpustakaan iain sorong telah menerapkan sistem otomatis perpustakaan dengan sarana prasana pendukung yang ada, diantaranya:

Hardware: 18 unit komputer pribadi, 2 barcode scanner, TV 3, Wi-fi 2, Cctv 20. Acc 20.

Software: Aplikasi otomasi perpustakaan (SLiMS) , Sistem operasi Windows 2.

Sistem otomasi di perpustakaan ini dimulai dari proses kunjungan. Pemustaka mengisi daftar kunjungan secara daring melalui sistem otomasi berbasis SLiMS. Selanjutnya, mereka dapat mencari katalog buku yang ingin dibaca atau dipinjam melalui komputer yang dilengkapi dengan sistem OPAC (Online Public Access Catalog). Untuk proses peminjaman, pemustaka hanya perlu menyerahkan kartu perpustakaan dan buku yang ingin dipinjam, jarak waktu satu pekan dengan jumlah buku 3. Pustakawan akan memindai barcode pada kartu dan buku tersebut, lalu mencetak struk bukti pinjaman yang mencantumkan tanggal pengembalian. Meskipun sebagian besar sistem telah terotomasi, masih terdapat sekitar 20% koleksi buku, terutama buku pelajaran, yang masih dikelola secara manual karena belum dilengkapi barcode. Namun, dengan jumlah kunjungan harian yang mencapai sekitar 200 pemustaka, sistem otomasi ini sangat membantu pustakawan dalam menjalankan tugasnya secara lebih efisien.

4. SLiMS (Senayan Library Management System) Insitut Agama Islam Negeri Sorong

adalah sumber terbuka, perangkat lunak sumber terbuka untuk sistem manajemen perpustakaan yang banyak digunakan khususnya di Indonesia.

Perpustakaan IAIN Sorong telah menggunakan SLiMS untuk layanan otomatis yang ada. Perangkat lunak sumber terbuka (Free Open Source Software/FOSS) berbasis web adalah Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (SLiMS). dirancang untuk membangun sistem manajemen perpustakaan otomatis. SLiMS dapat berfungsi secara efektif baik melalui jaringan lokal (intranet) maupun online (Hendrawan, 2019) Sebagai aplikasi yang dirancang untuk membantu pengguna, SLiMS menawarkan kemudahan penggunaan dalam pengelolaan perpustakaan, mulai dari pengelolaan inventaris, peminjaman, bahkan pembuatan koleksi perpustakaan. Semua aktivitas ini dilakukan secara otomatis oleh SLiMS yang dioperasikan oleh staf. Berdasarkan modul yang tersedia, SLiMS merupakan alat lunak yang dapat melakukan berbagai tugas administratif dalam pengelolaan perpustakaan. Secara operasional, SLiMS mendukung kegiatan seperti pengumpulan, peminjaman, pengembalian, pemesanan, penyiangan, dan anggota pengelolaan, hingga kemampuan pemindaian barcode (baik untuk koleksi maupun anggota individu), serta berbagai jenis laporan. Selain itu, SLiMS merupakan sistem penerbitan otomatis yang dapat melakukan berbagai tugas, seperti pembuatan katalog melalui OPAC (Online Public Access Catalog), layanan perpustakaan, analisis bibliografi, pelaporan, dan pemutakhiran publikasi otomatis. Dengan kemampuan tersebut, SLiMS sangat efektif dan banyak digunakan oleh perusahaan perpustakaan di Indonesia karena memudahkan pembuatan sistem perpustakaan otomatis dan sangat meringankan beban karyawan.

Sistem otomatis pelayanan perpustakaan IAIN Sorong

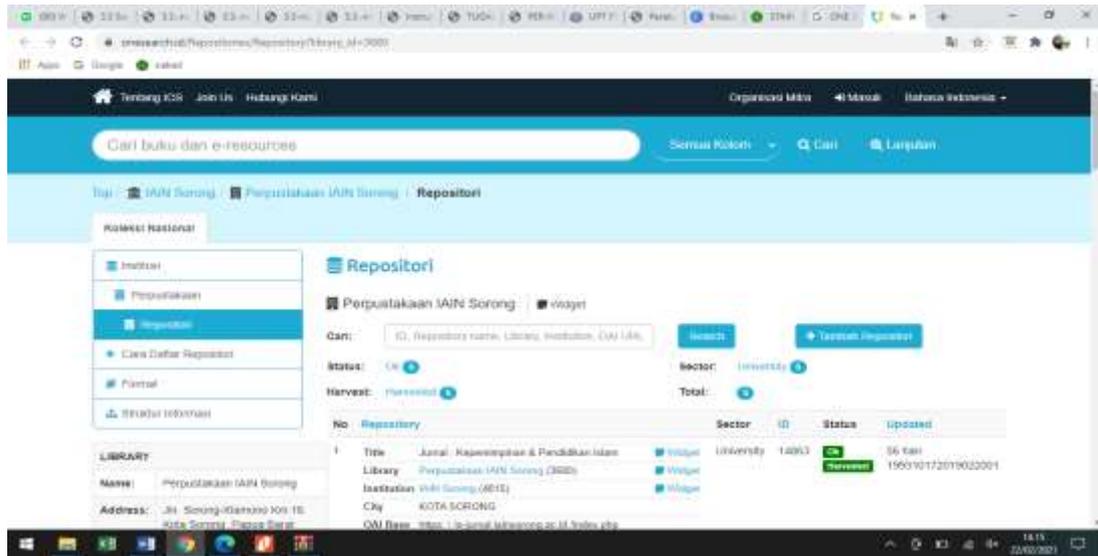
Sistem Otomasi Pelayanan Perpustakaan IAIN Sorong diterapkan dengan bergabung di jejaring perpustakaan online. Ada dua jejaring perpustakaan online yang diikuti oleh Perpustakaan IAIN Sorong yaitu *One Search Perpustnas* dan *One Search PTKI Library*.

One Search Perpustnas

Sistem Otomasi *One Search Perpustnas* dapat diakses dengan mengunjungi

Link https://www.onesearch.id/Repositories/Repository?library_id=3246

Gambar 1



*Daftar Layanan Yang Tersedia
 di Perpustakaan Iain Sorong
 Tabel.1*

No	Jenis Layanan	Keterangan
1.	Baca di tempat	Layanan ini tersedia sejak tahun 2010
2.	Sirkulasi (Peminjaman dan pengambilan)	Layanan ini tersedia sejak tahun 2010
3.	OPAC (Penelusuran)	Layanan ini tersedia sejak tahun 2015
4.	Referensi	Layanan ini tersedia sejak tahun 2010
5.	Literasi informasi	Layanan ini tersedia sejak tahun 2019
6.	Layanan Penyediaan Dokumen	Layanan ini tersedia sejak tahun 2019
7.	Keanggotaan	Layanan ini tersedia sejak tahun 2010
8.	Layanan Deposit skripsi	Layanan ini tersedia sejak tahun 2010

Perpustakaan IAIN Sorong menyediakan berbagai layanan untuk mendukung kebutuhan informasi dan literasi masyarakat akademik. Layanan-layanan tersebut meliputi Baca di Tempat, Sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), OPAC (penelusuran), Referensi, Literasi Informasi, Layanan Penyediaan Dokumen, Keanggotaan, serta Layanan Deposit Skripsi. Sebagian besar layanan telah tersedia sejak tahun 2010, kecuali OPAC yang mulai beroperasi pada tahun 2015 dan layanan Literasi



Informasi serta Penyediaan Dokumen yang diperkenalkan pada tahun 2019. Dengan berbagai layanan ini, Perpustakaan IAIN Sorong berkomitmen untuk mendukung kebutuhan informasi dan pendidikan pengguna secara maksimal.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan telah dilaksanakan oleh Perpustakaan Insitut Agama Islam Negeri Sorong sebagai bagian dari program pendidikan perpustakaan. Secara umum perpustakaan ini telah memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan teknologi barcode dalam proses pemindaian dan pengambilan buku, sistem Online Public Access Catalog (OPAC) untuk pembuatan katalog, dan sistem kunjungan absensi yang terkomputerisasi.

Otomasi perpustakaan juga telah diterapkan di Perpustakaan IAIN Sorong. Setelah berkunjung ke perpustakaan, mereka diinstruksikan untuk melihat daftar anggota secara online menggunakan sistem otomasi yang disebut SLiMS (Senayan Library Management System). Setelah itu, pengguna dapat mencari buku yang ingin dibaca atau dibacanya menggunakan komputer dengan sistem OPAC. Pemustaka hanya perlu menyediakan buku yang ingin dibaca dan kartu perpustakaan untuk melakukannya. Petugas perpustakaan akan memeriksa barcode buku dan kartu, kemudian memeriksa struk yang berisi informasi pengembalian.

Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Sorong menggunakan model sistem alur. Alur ini bergantung pada perilaku pemustaka. Misalnya, untuk meminjam buku, pemustaka harus mengikuti alur layanan peminjaman, dan untuk mengembalikan buku, mereka harus mengikuti alur layanan pengembalian. Selain itu, tata kelola dan administrasi perpustakaan memiliki alur tersendiri yang dijalankan oleh pustakawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pihak Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sorong, karena telah memberikan kami izin dan dukungan penuh dari proses penelitian yang kami buat selama berapa bulan terakhir sebagai bagian dari perkuliahan dari mata kuliah manajemen perpustakaan dan pusat sumber belajar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pustakawan yang telah memberikan kami informasai kepuasan dari penggunaan, dengan kerja sama yang baik kami bisa menulis dengan data yang kaurat terkait perpustakaan digital di iain sorong. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada pihak keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan moral serta dukungan selama proses penulisan artikel ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Dahniar, N., Sukmawati, D., & Keguruan, F. (2023). SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS). *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3).
- Azki F L, A., Ayu P, F., Yoga S, M., & Retno P, M. (2021). Mengenal Sumber Rujukan: Paket Informasi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1).
<https://doi.org/10.20961/jpi.v7i1.50729>
- Bambang, B., Brawijaya, F., Rofiqi, M., Kifliyanto, M., Hakim, M. L., Makki, M. A., Fu'ady, L., & Nurzahwa, M. A. (2021). PKM Layanan Sistem Informasi Barcode Berbasis Website untuk Perpustakaan Desa Binor. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2814>
- Djafar, H., Yunus, R., DJ Pomalato, S. W., & Rasid, R. (2021). Qualitative and Quantitative Paradigm Constellation In Educational Research Methodology. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(2).
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i2.70>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1).
<https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Hendrawan, M. R. (2019). Analisis Kualitas Perangkat Lunak Senayan Library Management System Versi 8 Akasia sebagai Sistem Otomasi Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2).
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i2.21266>
- Inawati, I. (2019). PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1).
<https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p040>
- Kusuma, S. (2021). Masih Relevankah Pernyataan Perpustakaan sebagai Jantung Universitas di Abad 21 ? Sebuah Tinjauan Kristis. *PIJAR: Jurnal Perpustakaan, Informasi Dan Jaringan*, 1(1).
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Moleong, Lexi J, 2014. " Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi". Bandung : Remaja Rosdakarya. *PT. Remaja Rosda Karya*, 4(2).
- Neprianti, I., & Hariyati, N. (2021). Penerapan Perpustakaan Digital Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3).
- Noverick, M. S., & Ikasari, I. H. (2023). Literature Review: ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan*
- Rasid, R., Djafar, H., & Santoso, B. (2021). Alfred Schutz's Perspective in Phenomenology Approach: Concepts, Characteristics, Methods and Examples. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(1).
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.18>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sukrianto, D., & Oktarina, D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Barcode Pada Sistem Informasi Perpustakaan Di Smk Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 1(2).
<https://doi.org/10.35145/joisie.v1i2.216>
- Syah, W. Y. F., Ripai, A.-, & -, S.-. (2022). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN. *JIE (Journal of Islamic Education Management)*, 6(1).
<https://doi.org/10.24235/jiem.v6i1.10137>
-



- Tjiptasari, F. (2022). Perkembangan Perpustakaan Tradisional Menuju Digital. *Media Informasi*, 31(1). <https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4575>
- Yosephine, A. C., Bataha, K., Veteran, U., & Abstract, J. T. (2023). Analisis Manajemen Perpustakaan Sebagai Upaya Penyedia Pelayanan Perpustakaan Di SDN Wonocolo 4 Taman. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21).
- Yudhistira, A. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *JSK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputerisasi Akuntansi)*, 7(1). <https://doi.org/10.56291/jsk.v7i1.95>

KUTIPAN WEBSITE:

- Sorong Pustaka OPAC Perpustakaan IAIN Sorong. Halaman ini menyediakan akses ke katalog online (OPAC) Perpustakaan IAIN Sorong, memungkinkan pengguna untuk menelusuri koleksi perpustakaan secara daring. <https://opac.iainsorong.ac.id/>. Diakses pada hari Minggu, 11 Mei 2025. Pukul 14.00 WIT.
- Penyusunan Komposisi Buku Digital di Aplikasi Sorong Pustaka Laporan kegiatan penyusunan komposisi buku digital dalam aplikasi Sorong Pustaka yang bertujuan meningkatkan ketersediaan referensi digital bagi mahasiswa dan dosen. <https://opac.iainsorong.ac.id/index.php?p=buku-digital>. Diakses pada hari Jumat, 9 Mei 2025. Pukul 14.00 WIT
- Profil Perpustakaan IAIN Sorong Halaman profil resmi Perpustakaan IAIN Sorong yang memuat informasi tentang visi, misi, dan akreditasi perpustakaan. <https://iainsorong.ac.id/profil/perpustakaan/>. Diakses pada hari Minggu, 11 Mei 2025. Pukul 09.00 WIT
- Beranda IAIN Sorong Tahun 2022 Halaman ini menampilkan berbagai kegiatan dan berita terkait IAIN Sorong sepanjang tahun 2022, termasuk perkembangan perpustakaan digital. <https://iainsorong.ac.id/2022/>. Diakses pada hari Kamis, 8 Mei 2025. Pukul 17.00 WIT